



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 17%

Date: Friday, April 09, 2021

Statistics: 468 words Plagiarized / 2784 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

ARTIKEL HUBUNGAN ANTARA KELENTUKAN DAN KESEIMBANGAN DENGAN HASIL PASSING BAWAH SEPAK BOLA PADA ATLET USIA 16 TAHUN DI SSB KEDIRI PUTRA / Oleh: HISYAM SAFARAZ NPM. 14.1.01.09.0114 Dibimbing oleh : Reo Prasetyo Herpandika, M.Pd. Septyaning Lusianti, M.Pd. PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS) UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI TAHUN 2021

SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2021 Yang bertanda tangan di bawah ini: Nama Lengkap : HISYAM SAFARAZ NPM : 14.1.01.09.0114 Telepon/HP : Alamat Surel (Email) : Judul Artikel : HUBUNGAN ANTARA KELENTUKAN DAN KESEIMBANGAN DENGAN HASIL PASSING BAWAH SEPAK BOLA PADA ATLET USIA 16 TAHUN DI SSB KEDIRI PUTRA Fakultas – Program Studi : FIKS – Pendidikan Jasmani Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri Alamat Perguruan Tinggi : Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 76 Mojoroto Kota Kediri Dengan ini menyatakan bahwa : a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme; b.

artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Mengetahui _Kediri, Maret 2021 _Pembimbing I Reo Prasetyo Herpandika, M.Pd. NIDN. 0727078804 _Pembimbing II Septyaning Lusianti, M.Pd. NIDN. 0722098601 _Penulis, Hisyam Safaraz NPM. 14.1.01.09.0114 _ _

HUBUNGAN ANTARA KELENTUKAN DAN KESEIMBANGAN DENGAN HASIL PASSING BAWAH SEPAK BOLA PADA ATLET USIA 16 TAHUN DI SSB KEDIRI PUTRA HISYAM SAFARAZ NPM. 14.1.01.09.0114 Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains (FIKS) – Pendidikan Jasmani Email: - Reo Prasetyo Herpandika, M.Pd. dan Septyaning Lusianti, M.Pd.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI ABSTRAK Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan peneliti, bahwa alumni dari SSB Kediri Putra mampu menembus bermain di Liga 1, Liga 2 maupun Liga 3. Dengan proses pembinaan yang maksimal, maka pemain dari Kediri Putra dapat bersaing dengan binaan dari SSB lain dan mampu membantu dalam mencari mata pencaharian nantinya. Fokus penelitian adalah (1) Adakah hubungan antara kelentukan dengan hasil passing pada pemain Kediri Putra usia 16 tahun? (2) Adakah hubungan antara keseimbangan dengan hasil passing pada pemain Kediri Putra usia 16 tahun? (3) Adakah hubungan antara kelentukan dan keseimbangan dengan hasil passing pada pemain Kediri Putra usia 16 tahun?.

Teknik penelitian ini menggunakan korelasional dengan pendekatan secara korelasi dengan tiga variabel bebas, yaitu kekuatan otot tungkai (X1) dan keseimbangan (X2) serta satu variabel terikat yaitu tes passing bawah sepak bola (Y). Simpulan penelitian ialah (1) Terdapat hubungan antara kelentukan dengan hasil passing bawah sepak bola. (2) Terdapat hubungan antara keseimbangan dengan hasil passing bawah sepak bola. (3) Terdapat hubungan antara kelentukan dan keseimbangan dengan hasil passing bawah sepak bola. KATA KUNCI : kelentukan, keseimbangan, passing bawah.

LATAR BELAKANG Sepak bola merupakan olahraga populer dan digemari dari semua kalangan masyarakat.

Tiap daerah pasti ada lahan kosong yang dapat digunakan untuk bermain sepak bola. Sepak bola juga menjadi sarana menjaga imunitas tubuh agar selalu prima, selain itu juga dijadikan sebagai penyejuk pikiran. Olahraga juga dilaksanakan oleh berbagai elemen masyarakat di lingkup sekolah pada suatu negara juga sudah menerapkan pelajaran tersebut, bahkan wajib adanya pelajaran olahraga (Harsono, 1988:216). Tentunya sepak bola memiliki teknik yang wajib dikuasai agar dapat melakukan aktivitas dengan baik dan benar, misalnya teknik menendang, mengumpan, menggiring, menyundul, menjaga gawang.

Tujuan sepak bola seperti mencegah terjadinya gol di gawang sendiri dan **menciptakan gol ke gawang** lawan, sebuah tim menjadi pemenang dalam pertandingan bila mampu mencetak gol lebih banyak dari lawan. Satu **teknik yang harus dikuasai** pemain sepak bola adalah teknik mengumpan. Teknik ini digunakan pemain untuk mengkreasikan permainan tersebut, maka dengan menggunakan teknik tersebut, permainan semakin atraktif, menghibur, dan mempersulit lawan untuk dalam mengembangkan permainan.

Unsur keadaan fisik menunjang kemampuan mengumpan bola antara lain kelentukan dan keseimbangan. Ketika diperhatikan, unsur-unsur tersebut merupakan peunjang kemampuan menendang. Unsur keseimbangan perlu juga diperhatikan untuk menjaga tubuh tetap stabil dalam passing kepada rekan. Unsur keseimbangan akan menjaga kondisi tubuh tetap dalam keadaan stabil saat melakukan gerakan awal menendang hingga akhir gerakan. Bila kedua unsur ditingkatkan, maka kemampuan menendang juga meningkat. Demi memperoleh keterampilan mengumpan bola yang baik, maka perlu unsur penunjang seperti kondisi fisik, latihan terstruktur dan juga latihan beban.

Dari kriteria kondisi fisik yang harus dimiliki pemain sepak bola merupakan suatu keharusan karena dalam permainan, pemain dituntut bermain sebaik-baiknya dalam durasi 90 menit, maka butuh kondisi fisik prima agar bermain maksimal. Tanpa memiliki kondisi fisik baik, tidak mungkin pemain mampu bertanding dengan baik dan pada level tertinggi. Di usia 16 tahun sudah mulai diperkenalkan permainan sepak bola dengan ukuran **dan peraturan sepak bola** yang sesuai standar. Dalam SSB tentunya banyak pemain usia muda ingin menjadi pemain profesional. SSB Kediri Putra merupakan satu tempat yang diminati masyarakat Kediri untuk menimba ilmu khususnya dalam bermain sepak bola.

SSB Kediri Putra **menjadi tim peserta Liga Internal di Kediri.** Dalam SSB tersebut banyak menciptakan **pemain yang bermain di Liga 1, Liga 2 dan Liga 3 di Indonesia.** **Banyaknya**

pemain yang mampu diciptakan, maka di SSB Kediri Putra dapat direkomendasikan sebagai tempat untuk melakukan penelitian. Dari uraian di atas tentang terkenalnya sepak bola, pentingnya keadaan fisik, kemampuan teknik yang perlu harus dikuasai, dan pemain sepak bola yang pernah berlatih di Kediri Putra, peneliti ingin mengangkat sebuah permasalahan tentang "Hubungan Antara Kelentukan dan Keseimbangan dengan Hasil Passing Bawah Sepak Bola pada Atlet Usia 16 Tahun di SSB Kediri Putra".

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat ditarik permasalahan penelitian antara lain: Apakah ada hubungan antara kelentukan dengan hasil passing pada pemain Kediri Putra usia 16 tahun? Apakah ada hubungan antara keseimbangan dengan hasil passing pada pemain Kediri Putra usia 16 tahun? Apakah ada hubungan antara kelentukan dan keseimbangan dengan hasil passing pada pemain Kediri Putra usia 16 tahun? METODE Definisi variabel menurut pendapat Sugiyono (2016:60), segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari hingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel ada dua macam, Sugiyono (2016:61) berpendapat antara lain: 1) variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya timbulnya variabel dependen, 2) variabel dependen adalah merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel: 1) variabel kelentukan disimbolkan (X1), 2) variabel keseimbangan disimbolkan (X2), 3) Variabel hasil passing disimbolkan Y. Metode penelitian pada penelitian ilmiah ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2016:13).

Dengan data berupa angka-angka yang nantinya akan dideskripsikan dengan kata-kata untuk memperjelas arti dari sebuah angka. Karena itu penelitian ini juga bisa disebut penelitian deskriptif korelasional. Populasi penelitian dilakukan di SSB Kediri Putra usia 16 tahun. Menurut pendapat Sugiyono (2016:117) populasi ialah wilayah generalisasi terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik simpulannya.

Populasi pada SSB Kediri Putra yang usia 16 tahun terdapat 30 atlet. Sedangkan definisi sampel menurut Sugiyono (2016:118) ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel penelitian berjumlah 30 yang merupakan keseluruhan dari populasi. Instrumen penelitian menggunakan teknik tes antara lain: (1) tes kelentukan menggunakan alat sit and reach (duduk raih), tes ini menggunakan box dan atlet harus menyentuh alat meternya sejauh-jauhnya untuk mengetahui tingkat kelentukan.

(2) tes keseimbangan diukur menggunakan stoke stand, tes ini menggunakan lantai yang rata dan timer untuk mengambil angka data penelitian. (3) tes passing menggunakan alat pantul, waktu yang diberikan 10 detik untuk tiap pemain, menggunakan bola ukuran nomor 5, yang mana tes ini bertujuan mengetahui berapa hasil tes passing sepak bola. Teknik pengumpulan data merupakan hasil dari pelaksanaan tes tersebut dengan kaidah atau norma tertentu.

Metode analisis yang digunakan adalah metode kolerasi product moment, sebelum melakukan analisis korelasi product moment, lebih dahulu data diuji dengan cara normalitas, linieritas, homogenitas, serta uji hipotesis. Dalam penelitian ini nantinya pengujian akan menguji hasil hipotesis dengan suksesif sebagai berikut: Jika $r\text{-hitung} = r\text{-tabel}$ taraf signifikan 5%, maka signifikan, akibatnya H_0 ditolak. Jika $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$ taraf signifikan 5%, maka tidak signifikan, akibatnya H_0 diterima. HASIL DAN KESIMPULAN Hasil Uji analisis data dalam penelitian ini antara lain: uji normalitas, homogenitas, linieritas dan uji regresi linier berganda.

Untuk proses analisis data tersebut menggunakan program SPSS versi 21.0. dari percobaan tersebut diperoleh hasil sebagai berikut: Uji Normalitas Uji normalitas untuk mengetahui sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji ini dilakukan menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test pada aplikasi SPSS versi 21.0 dengan signifikan 5%.

Tabel 1 Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test _ _ _Kelentukan
_Keseimbangan _Passing _ _N _30 _30 _30 _ _Normal Parametersa,b _Mean _9.9667
_19.7667 _4.8333 _ _Std. Deviation _1.58622 _2.88496 _79148 _ _Most Extreme
Differences _Absolute _229 _101 _250 _ _Positive _229 _101 _217 _ _Negative
_-.138 _-.066 _-.250 _ _Kolmogorov-Smirnov Z _1.254 _554 _1.370 _ _Asymp. Sig.
(2-tailed) _086 _919 _077 _ _ _Sumber: output SPSS ver.

Uji normalitas yang telah dilakukan diperoleh Asymp. Sig. (2-tailed) dari masing-masing data adalah 0,086, 0,919 dan 0,077. Berdasarkan ketentuan uji normalitas, diketahui bila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 berarti populasi berdistribusi normal, maka dapat disimpulkan data pada tabel 1 berasal dari populasi berdistribusi normal. Uji Linearitas Uji digunakan untuk mengetahui **hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat** mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Arti linier yaitu garis lurus.

Uji ini biasa digunakan untuk prasyarat **analisis korelasi atau regresi linear**. Uji pada SPSS versi 21.0 menggunakan Test for Linearity dengan pada taraf signifikansi 0,05. Untuk dasar pengambilan keputusan yaitu: Jika nilai Sig. Deviation from Linearity lebih besar dari 0,05, terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat. Jika nilai Sig. Deviation from Linearity kurang dari 0,05, tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Tabel 2 Uji linieritas kelentukan ANOVA Table __ Sum of Squares _df _Mean Square _F
_Sig.

__ Passing * Kelentukan _Between Groups _(Combined) _3.818 _6 _636 _1.020 _437 ___
_Linearity _238 _1 _238 _381 _543 ___ Deviation from Linearity _3.580 _5 _716 _1.148
_364 ___ Within Groups _14.348 _23 _624 ___ Total _18.167 _29 ___ Sumber:
output SPSS ver. 21 (2020)

Dari data tabel 2 dapat dijelaskan nilai sig uji linearitas variabel kelentukan sebesar 0,364. Dengan demikian data variabel kelentukan memiliki data yang linier karena nilai sig. lebih besar dari 0,05 ($0.364 > 0,05$). Uji Homogenitas Uji ini bertujuan mengetahui seragam atau tidak variasi sampel yang diambil dari populasi yang sama. Uji ini dilakukan dengan menggunakan One Way Anova menggunakan bantuan program SPSS versi 21.0

dengan taraf signifikan $0,05 = 5\%$. Data signifikan bila $Sig > 0,05$, sehingga dapat diketahui sampel yang digunakan dari populasi yang homogen. Berikut hasil uji homogenitas dari hasil pengukuran dan tes pada kelentukan dan keseimbangan dengan passing bola. Tabel 3 Tes Homogenitas Kelentukan Levene Statistic _df1 _df2 _Sig. _ .707 _2 _26 _502 _ Sumber: output SPSS ver. 21 (2020) Tabel 4 Tes Homogenitas Keseimbangan Levene Statistic _df1 _df2 _Sig. _ .568 _2 _26 _574 _ Sumber: output SPSS ver.

21 (2020) Data tabel 3 dan 4, hasil signifikansi kekuatan otot tungkai yaitu $0,502 > 0,05$, pada keseimbangan yaitu $0,574 > 0,05$. Dari data dapat diketahui bahwa sampel yang digunakan berasal dari populasi yang homogen karena mempunyai varian yang sama. Uji Hipotesis Uji hipotesis bertujuan untuk mengkaji hubungan antara kelentukan dan keseimbangan dengan passing dengan analisis regresi linier berganda. Perhitungan statistik dilakukan menggunakan program SPSS ver 21.0. Adapun hasil uji analisis data tersaji dalam tabel berikut : Tabel 5 Hasil Analisis Regresi Berganda Antara Kelentukan dengan Passing Model _Sum of Squares _Df _Mean Square _F _Sig. _1 _Regression .238 _1 .238 2.372 .547b _ Residual 17.929 28 .640 _ _ _ Total 18.167 29 _ _ _ Sumber: output SPSS ver. 21 (2020) Tabel 6 Hasil Perhitungan Besarnya Hubungan Kelentukan dengan Passing Model _R _R Square _Adjusted R Square _Std. Error of the Estimate _1 .114a .013 -.022 .80019 _ Sumber: output SPSS ver. 21 (2020) Uji hipotesis 1 yaitu: "Ada hubungan yang signifikan sebesar 1,3% antara kelentukan dengan passing (X1 dengan Y)" Hasil analisis tabel 5 menunjukkan $F_{hitung} = F_{tabel}$ ($2.372 = 2.048$), hipotesis yang mengatakan "Ada hubungan kelentukan dengan passing pada pemain SSb Kediri Putra usia 16 tahun, sehingga H_0 mengalami penolakan dan H_a diterima".

Tabel 7 Hasil analisis regresi berganda antara keseimbangan dengan passing Model _Sum of Squares _Df _Mean Square _F _Sig. _1 _Regression .042 _1 .042 2.064 .802b _ _ Residual 18.125 28 .647 _ _ _ Total 18.167 29 _ _ _ Sumber: output SPSS ver. 21 (2020) Tabel 8 Hasil perhitungan besarnya hubungan keseimbangan dengan Passing Model _R _R Square _Adjusted R Square _Std. Error of the Estimate _1 .048a .002 -.033 .80457 _ Sumber: output SPSS ver. 21 (2020) Uji hipotesis 2 yaitu: "Ada hubungan yang signifikan sebesar 2% antara keseimbangan dengan passing (X2 dengan

Y)" Hasil analisis pada tabel 7 menunjukkan $F_{hitung} = F_{tabel}$ ($2.064 = 2.048$), sehingga hipotesis yang mengatakan "Ada hubungan keseimbangan dengan passing pada pemain SSB Kediri Putra usia 16 tahun, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima".

Tabel 9 Hasil analisis regresi berganda antara kelentukan dan keseimbangan dengan passing Model _Sum of Squares _Df _Mean Square _F _Sig. _1 _Regression .281 _2 .141 .212 .810b _Residual 17.885 27 .662 _Total 18.167 29 _Sumber: output SPSS ver. 21 (2020) Tabel 10 Hasil perhitungan besarnya hubungan kelentukan dan keseimbangan dengan passing Model _R _R Square _Adjusted R Square _Std. Error of the Estimate _1 .124a .015 -.057 .81389 _Sumber: output SPSS ver.

21 (2020) Uji hipotesis 3 yaitu: "Ada hubungan yang signifikan sebesar 1,5% antara kelentukan dan keseimbangan dengan passing (X_1 dan X_2 dengan Y)" Hasil analisis pada tabel 9 menunjukkan hipotesis yang mengatakan "Ada hubungan kelentukan dan keseimbangan dengan passing pada pemain SSB Kediri Putra usia 16, sehingga H_0 mengalami penolakan dan H_a diterima". Pembahasan Berdasar hasil di atas dapat didiskusikan berikut: Kelentukan dengan passing. Kelentukan mempunyai hubungan erat dengan passing bola. Maka dari itu upaya meningkatkan kemampuan passing dapat melalui latihan kelentukan.

Kelentukan juga diperlukan untuk memaksimalkan gerakan saat passing, karena memiliki sumbangan yang sifatnya positif, dapat dikatakan bahwa untuk dapat memaksimalkan passing perlu meningkatkan kelentukan pemain sepakbola. Berdasarkan tabel 6, kelentukan memiliki hubungan 1,3% dengan passing bola pada atlet SSB Kediri Putra usia 16 tahun. Berarti terdapat peningkatan yang kecil signifikan. Keseimbangan dengan passing. Keseimbangan salah satu faktor yang menentukan dalam meningkatkan kemampuan passing bola. Dari hasil penelitian, memang terdapat hubungan antara keseimbangan dan passing bola.

Hubungan yang diberikan tidak begitu besar, dikarenakan ada faktor lain yang lebih berhubungan. Menurut tabel 8, keseimbangan berpengaruh 2% dengan passing bola pada atlet SSB Kediri Putra usia 16 tahun. Berarti atlet SSB Kediri Putra terdapat peningkatan yang kecil signifikan. Kelentukan dan keseimbangan dengan passing bola. Variabel kelentukan dan keseimbangan dengan passing bola secara bersama-sama memiliki hubungan sebesar 1,5% data dapat dilihat pada tabel 10, berarti ada 98,5% untuk meningkatkan kemampuan passing bola yang variabelnya tidak dilakukan dalam penelitian.

Dalam meningkatkan keterampilan teknik passing bola, perlu meningkatkan kelentukan dan keseimbangan, hal tersebut mempunyai hubungan untuk meningkatkan

kemampuan passing bola pada pemain sepakbola. Walaupun hubungan tidak dominan, perlu diberikan latihan agar peningkatan kemampuan gerakan passing menjadi efektif dan efisien. PENUTUP Menurut analisis penelitian, dapat disimpulkan beberapa hal yang memiliki kesesuaian dengan permasalahan-permasalahan dalam penelitian.

Adapun simpulan sebagai berikut: Terdapat hubungan signifikan antara kelentukan dengan passing bola pada pemain SSB Kediri Putra usia 16 tahun. Terdapat hubungan signifikan antara keseimbangan dengan passing bola pada pemain SSB Kediri Putra usia 16 tahun. Terdapat hubungan signifikan antara kelentukan dan keseimbangan dengan passing bola pada pemain SSB Kediri Putra usia 16 tahun. Setelah mengetahui hasil penelitian maka peneliti memberikan saran yang mungkin nantinya dapat bermanfaat. Adapun saran-saran tersebut sebagai berikut: Bagi Pelatih SSB Kediri Putra Bagi pelatih olahraga yang berhubungan langsung dengan atlet, sekiranya pelaksanaan pembelajaran maupun pelatihan olahraga khususnya dalam bidang sepak bola perlu adanya perhatian lebih mendalam tentang kondisi kelentukan dan keseimbangan sehingga diperoleh sebuah hasil yang optimal dalam implementasi pelatihan olahraga sepak bola kepada pemain atau atlit.

Bagi pemain SSb Kediri Putra usia 16 tahun Bagi pemain-pemain SSB Kediri Putra usia 16 tahun, agar dapat dijadikan tolak ukur pada saat latihan sedang berlangsung, sehingga evaluasi dapat digunakan acuan dalam memahami kekurangan-kekurangan terkait apa yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan agar tercapai prestasi yang maksimal dan mencetak atlet dan pemain yang berkualitas dari berbagai segi dan lini pengetahuan. Bagi penelitian selanjutnya Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan mampu menambah referensi ketika melakukan penelitian tentang olahraga sepak bola.

Tak lupa penelitian pada SSB Kediri Putra usia 16 tahun masih terdapat kekurangan, sehingga nantinya bagi penelitian selanjutnya mampu melengkapi dari kekurangan tersebut. Oleh karena itu, peneliti sangat terbuka untuk menerima saran dari para pembaca. DAFTAR PUSTAKA Harsono. 1988. **Coaching dan Aspek-aspek Psikologi** dalam Coaching. Jakarta: Kesuma. Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

INTERNET SOURCES:

1% - http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2019/13.1.03.02.0012.pdf

1% - http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2018/14.1.02.01.0167.pdf

1% -

<https://lppm.unsrat.ac.id/wp-content/uploads/2020/10/Panduan-Insentif-2020-lppm.pdf>

1% - http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2020/14.1.01.09.0064.pdf

<1% -

http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2018/b4344ad84255ceb83ba2c6dbb4804725.pdf

2% - http://repository.unpkediri.ac.id/1173/1/RAMA_85201_18.1.01.09.0135.pdf

<1% - http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2019/14.1.01.09.0281.pdf

<1% -

http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2018/f78f04ea1266e5ac81a269f916718082.pdf

<1% - <https://engkoskosasih.wordpress.com/2010/05/>

<1% - <https://smpn2siak.wordpress.com/materi-pembelajaran/>

<1% - <https://okeylah.com/posisi-pemain-sepak-bola-dan-tugasnya/>

<1% - https://issuu.com/doddyr/docs/layout_jadi_swabola

1% -

<http://repository.unpkediri.ac.id/2527/1/Artikel%20Faktor%20fisik%20penentu%20servis%20atas%20bolavoli%20klub%20bolavoli%20remaja%20putri%20SVC%20Kab%20nganjuk.pdf>

1% - <http://repository.unpas.ac.id/30363/6/BAB%20III.pdf>

1% - http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2018/13.1.01.09.0282.pdf

<1% -

<https://123dok.com/document/myjm52ky-perbandingan-pengaruh-kekuatan-terhadap-keterampilan-shooting-ekstrakurikuler-muhammadiyah.html>

<1% - <http://repository.unpas.ac.id/43804/4/14.%20BAB%20III.pdf>

2% -

http://repository.unpkediri.ac.id/1178/5/RAMA_85201_14.1.01.09.0288_0725018205_0015066801_03.pdf

<1% -

http://repository.unpkediri.ac.id/1178/3/RAMA_85201_14.1.01.09.0288_0725018205_0015066801_01.pdf

<1% -

<https://idoc.pub/documents/1104gambar-dan-perencanaan-arsitektur-1430mx1e3g4j>

<1% - <http://repository.unpas.ac.id/45365/4/BAB%20III%20acc.pdf>

<1% - <https://123dok.com/document/z3n2pw7q-s-pkr-chapter.html>

4% -

http://repository.unpkediri.ac.id/1178/6/RAMA_85201_14.1.01.09.0288_0725018205_0015066801_04.pdf

<1% - <https://windaboby.wordpress.com/>

<1% -

<http://jurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/manajemen-ubhara/article/download/493/225>

<1% - http://eprints.ums.ac.id/29635/9/NASKAH_PUBLIKASI.pdf

<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/219975648.pdf>

<1% -

<https://repository.ugm.ac.id/cgi/exportview/type/conference=5Fitem/Refer/conference=5Fitem.refer>

<1% -

<https://id.scribd.com/doc/290149892/Pengaruh-NPL-Dan-NIM-Terhadap-Profitabil>

<1% - <https://id.scribd.com/doc/31050247/SKRIPSI-EJUN-SAMSON>

<1% -

<https://123dok.com/document/8ydk891q-kontribusi-kelincahan-koordinasi-terhadap-ke-mampuan-menggiring-permainan-lampung.html>

<1% - http://digilib.uinsgd.ac.id/4837/5/6_bab3.pdf

<1% - <https://ml.scribd.com/doc/125275415/Skripsi-Bola-Voli-pdf>

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/341894022_Pengaruh_Keseimbangan_Kekuatan_Otot_Tungkai_dan_Koordinasi_terhadap_Ketepatan_Shooting_Futsal

<1% -

<https://123dok.com/document/zgw1o52y-sumbangan-kelincahan-kelentukan-kecepatan-kecepatan-menggiring-sepakbola-kabupaten.html>

<1% -

<https://text-id.123dok.com/document/z12rexey-pengaruh-latihan-beban-dengan-metode-set-system-terhadap-kekuatan-daya-tahan-otot-dan-fleksibilitas-members-bahtera-fitness-center-yogyakarta.html>

<1% - https://issuu.com/waspada/docs/waspada_selasa_16_agustus_2016

<1% -

<https://id.scribd.com/doc/299871427/Eksplorasi-Pembinaan-Sepakbola-Usia-Dini-Dan-Usia-Muda>

<1% - <http://repository.wima.ac.id/17073/2/BAB-1.pdf>

<1% - <https://id.scribd.com/doc/257968812/Soal-UN2-sma>

1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/228312450.pdf>